

OPERASI PEKAT 2025

Polres Bantul Sita Puluhan Botol Miras Oplosan

BANTUL (KR) - Jajaran Polres Bantul kembali mengencarkan Operasi Pekat 2025 (Penyakit Masyarakat) dengan menyasar berbagai bentuk tindak kejahatan yang meresahkan masyarakat. Dalam operasi yang digelar Kamis (1/5) malam, petugas berhasil mengamankan 37 botol minuman keras (miras) oplosan dari tangan DCS (23), warga Jetis, Bantul.

"Sebanyak 37 botol miras jenis oplosan kami sita saat pelaksanaan operasi penyakit masyarakat," ungkap Kapolres Bantul AKBP Novita Eka Sari, Sabtu (3/5). Operasi ini menyasar berbagai bentuk penyakit masyarakat seperti premanisme, peredaran miras, kejahatan jalanan, hingga aksi kriminal lain yang mengganggu ketertiban umum.

Kapolres menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya serius Polres Bantul untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif. "Kami berharap operasi ini dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat

dalam menjalani aktivitas sehari-hari," ujarnya.

Untuk menunjang keberhasilan operasi, Polres Bantul membentuk tiga satuan tugas. Satuan Tugas 1 (Deteksi) bertugas melakukan penyelidikan dan penggalangan informasi melalui deteksi dini, identifikasi, observasi, serta penilaian terhadap potensi gangguan keamanan. Satuan Tugas 2 (Penindakan) bertugas menindak langsung para pelaku dengan pengejaran, penggeledahan, penyitaan barang bukti, dan penangkapan. Sementara itu, Satuan Tugas 3 (Penegakan Hukum) fokus pada proses hukum lanjutan berupa interogasi, pemeriksaan, hingga penyelesaian administrasi penyidikan. "Operasi ini mengedepankan penindakan dan penegakan hukum, didukung oleh kegiatan intelijen, preemtif, dan preventif. Tujuannya adalah menekan angka kriminalitas serta menciptakan situasi kamtibmas yang mendukung iklim investasi dan kehidupan sosial yang sehat," tegas Novita. (Jdm)-f



KR-DOK HUMAS POLRES BANTUL

Petugas Polres Bantul saat mendatangi pelaku pengedar minuman keras di Jetis Bantul.

Sidang Investasi Bodong Rugikan Korban Miliaran Rupiah

KARANGANYAR- Kasus dugaan penipuan berkedok arisan dan investasi fiktif kembali digelar di Pengadilan Negeri Karanganyar, Jumat (2/5/2025). Dalam sidang lanjutan yang mengagendakan pembuktian melalui keterangan saksi, Jaksa Penuntut Umum (JPU) menghadirkan empat saksi, termasuk suami dari terdakwa Putri Santi Astuti alias Putri Aqueena.

Di hadapan majelis hakim yang dipimpin Nasri SH MH, suami terdakwa mengaku tidak mengetahui sumber kekayaan istrinya yang digunakan untuk pelesiran ke Bali, membeli perhiasan mahal, hingga memamerkan gaya hidup mewah (flexing) di media sosial. Padahal, dalam promosi investasinya, Putri kerap mengklaim bahwa dana akan dikelola dalam usaha counter ponse milik sang suami.

"Suami terdakwa yang jadi saksi JPU mengaku ti-

dak memiliki usaha konter HP. Itu usaha fiktif yang digunakan sebagai kedok," ungkap kuasa hukum korban, Asri Purwanti.

Tiga saksi lainnya, yakni Lala Stela, Evi, dan Tyas, yang berasal dari Colomadu, mengaku menjadi korban iming-iming investasi dengan janji keuntungan 20 persen per bulan. Mereka juga menunjukkan bukti transfer ke rekening pribadi terdakwa serta percakapan WhatsApp yang berisi janji-janji manis. "Awalnya saya percaya

karena sempat dapat hasil di putaran awal. Tapi setelah itu, tidak ada lagi," ujar Lala, yang mengaku menginvestasikan dana total Rp 700 juta dan belum pernah menerima keuntungan yang dijanjikan.

Kasus ini membuat Putri Aqueena dijerat dengan Pasal 378 dan 372 KUHP tentang penipuan dan penggelapan. Menurut Asri, kliennya bukan satu-satunya korban.

"Terdakwa juga diproses di wilayah hukum Solo dan Klaten. Korbannya banyak,

total kerugian ditaksir mencapai miliaran rupiah," ujarnya.

Lala menambahkan, awalnya ia dikenalkan kepada terdakwa oleh seorang teman, kemudian diajak mengikuti arisan yang dikelola Putri. Setelah beberapa waktu, Putri menawarkan skema investasi dengan keuntungan bulanan tetap.

"Dia janji kembalikan uang saya. Tapi ujung-ujungnya malah menyuruh saya sabar, dan katanya cuma bisa nyicil Rp 250 ribu per bulan. Ini jelas penghinaan terhadap kerugian saya," tegas Lala. Sidang akan dilanjutkan dengan agenda pemeriksaan saksi tambahan dari pihak korban dan JPU. (Lim)-f

Pengendara Motor Tewas di Jalur Kelok Tawangmangu

KARANGANYAR (KR) -Terjadi kecelakaan di Jalan Solo-Tawangmangu, tepatnya di tempatnya di Dusun Somokado, Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Sabtu (3/6/2025) sore. Akibat kejadian tersebut, seorang pengendara motor meninggal dunia di lokasi kejadian.

Kanit Gakkum Satlantas Polres Karanganyar Ipda Yudho Sukarno me-

wakili Kasatlantas Polres Karanganyar AKP Agista Ryan Mulyanto mengatakan kejadian tersebut terjadi sekira pukul 16.15 WIB. "Kendaraan yang terlibat antara motor Kawasaki Kaze dengan plat nomor AD-4988-MP dengan bus dengan nopol AD-1403-FF," kata Yudho, Sabtu (3/5).

Yudho mengatakan kecelakaan itu terjadi bermula saat kedua kendaraan

itu sama-sama dari arah Solo ke arah Tawangmangu. Saat itu, posisi bus berada di depan motor.

"Diduga sepeda motor mendahului bus dari kanan, namun menyengol bus yang menyebabkan sepeda motor terjatuh di belakang bus yang melindas dan terjadilah laka lantas," ungkap Yudho.

Ia menjelaskan, identitas yang terlibat yaitu Abu (53) warga Dusun/Desa/-

Kecamatan Karangpan-

dan, Kabupaten Karanganyar. Sementara itu, identitas pengendara motor yaitu Arif Wibowo (30) Dusun Ganoman, Desa Koripan, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar.

"Akibat kejadian itu, pengendara motor meninggal dunia di lokasi kejadian dengan kondisi luka di bagian kepala," ungkap dia. (Lim)-f

Berniat

Bank BRI Sleman datang ke rumah dengan membawa sertifikat yang ternyata sudah atas nama Muhammad Achmadi. Petugas BRI datang ke rumah Bryan menagih agunan.

"Kami kaget, tidak ada proses jual beli, tidak pernah tanda tangan di depan notaris, tapi tiba-tiba tanah kami sudah diagunkan atas nama orang lain. Ini menandakan kami curiga," ungkap Bryan.

Masih menurut Bryan, keluarganya ti-

dak pernah melakukan transaksi jual beli apapun terkait tanah tersebut. "Niat kami hanya turun waris sesuai wasiat almarhum bapak. Tapi malah berganti nama tanpa sepengetahuan kami," jelasnya.

Semakin mencurigakan lagi, setelah memasuki 2025, SPPT PBB yang dikirim ke rumahnya ternyata juga sudah atas nama Muhammad Achmadi. Padahal, pada tahun 2023, masih terdaftar atas nama Sutono Rahmadi.

Kemudian mereka cek ke tempat Pak Dukuh dan ternyata tahun 2024 tidak ada tagihan PBB datang. Tetapi 2025 muncul PBB baru atas nama orang lain.

"Kami berharap pihak berwajib segera mengusut tuntas kasus ini dan mengembalikan hak keluarga kami. Sertipikat itu kembali. Ini bukan hanya milik kami, tempat Mbah Tupon juga kena. Semoga tidak ada lagi korban seperti ini lagi," ucap Bryan. (Jdm)-f

Partai

"Di tengah ketidakpastian global ini, rakyat Australia telah memilih optimisme dan tekad kuat. Rakyat Australia memilih menghadapi tantangan global dengan cara Australia, yaitu saling peduli satu sama lain saat membangun masa depan," kata PM Australia.

Kemenangan itu diraih Partai Buruh usai Albanese menonjolkan upaya pemerintahannya meredakan kenaikan

biaya hidup di negara tersebut dalam kampanye politiknya. Politisi kawakan berusia 62 tahun tersebut menjadi perdana menteri pertama dalam dua dasawarsa yang memenangkan masa jabat kedua dalam pemilu legislatif.

Sementara, pemimpin oposisi Peter Dutton yang mewakili Koalisi Liberal-Nasional menyatakan kekalahan pihaknya, mengakui kemenangan Partai Buruh, dan memberi selamat kepada

Albanese.

Presiden Prabowo Subianto mengucapkan selamat melalui sambungan telepon kepada PM Australia Anthony Albanese yang kembali memenangkan pemilihan umum di Australia. Dalam sambungan telepon yang dilakukan dari Jakarta, Minggu (4/5) siang, Prabowo berharap kemenangan Indonesia dan Australia semakin kuat ke depannya. (Ant/Has)

Mutasi

Slamet menjelaskan, dokter memiliki hak untuk menyampaikan pendapat yang konstruktif dan masukan terkait kebijakan Kemenkes yang berpotensi dapat merugikan pelayanan kesehatan. Menurutnya, mutasi atau pemberhentian mendadak ini berisiko menciptakan situasi dan kondisi yang penuh dengan ketidakpastian di kalangan dokter dan mengganggu pelayanan di rumah sakit vertikal.

"Sebagai organisasi profesi, kami mendorong dialog antara Kemenkes dan tenaga medis untuk mencapai kesepakatan memberi manfaat kesehatan bagi

masyarakat. PB IDI memohon kepada Kemenkes untuk menghormati dan melindungi hak dokter, terutama dalam menyampaikan pendapat serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada pelayanan kesehatan," ujarnya.

Sebagai bentuk keprihatinan atas tindakan dan keputusan sepihak, pihaknya meminta Kemenkes untuk meninjau kembali dan membatalkan keputusan mutasi dan pemberhentian terhadap dokter tersebut demi kepentingan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selain itu, PB IDI menyerukan kepada dokter seluruh Indonesia bersama-sama mendukung dan berjuang untuk pelayanan kesehatan yang lebih baik demi kepentingan masyarakat.

Sebelumnya, dikabarkan, Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Pusat dr Piprim Basarah Yauwarso dipindahkan dari Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) ke Rumah Sakit Fatmawati (RSF). Menurut Kemenkes, pemindahan tersebut untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak di RSF. (Ant/Obi)-f

Pelajaran

Setidaknya ada tiga hal yang pantas diperhatikan dalam kaitannya dengan pemakzulan presiden Korea yang langka ini. Pertama, penggunaan dekrit darurat militer yang menjadi blunder Yoon yang mengakibatkan terjungkalkannya, ternyata bukan lagi menjadi alat legitimasi politik yang efektif untuk menaklukkan lawan politik. Memerlukan beberapa prasyarat yang tidak mudah agar penguasa memberlakukan aturan Darurat Militer dalam pemerintahan. Artinya, pasal militerisme tak lagi mudah dijual di panggung politik, walaupun status hubungan antara Korea Selatan dan Korea Utara sebenarnya masih dalam posisi perang (gencatan senjata sejak 1953).

Tuduhan yang memberatkan Yoon adalah: 1) Menyatakan darurat militer 2) Menulis dekrit darurat militer 3) Menyerahkan pasukan bersenja-

ta ke gedung parlemen 4) Menyerbu Komisi Pemilihan Umum Nasional, 5) Melancarkan upaya penangkapan para politisi.

Akibat yang kedua adalah bahwa masyarakat Korea Selatan saat ini menjadi terbelah, antara yang pro dan kontra pemakzulan. Apalagi yang dimaksud dengan pemakzulan adalah terjadi dua kali berturut-turut. Yoon Suk Yeol dimakzulkan 14 Desember 2024 digantikan (dijabat oleh) Han Duck Soo, yang kemudian juga dimakzulkan sebelum sebulan karena dianggap mendukung Yoon, baru kemudian digantikan (dijabat sementara) oleh Choi Sang Mok, yang mengundurkan diri dua hari lalu karena terancam pemakzulan. PIt Presiden sekarang diisi oleh Lee Ju Ho, Menteri Pendidikan dan Wakil Perdana Menteri.

Artinya, pemakzulan bukan saja merupakan peristiwa

langka bagi seorang presiden terpilih, melainkan juga terjadi pada pengganti sementara. Sehingga sebutan pemakzulan menjadi semacam istilah keramat bagi perpolitikan Korea Selatan.

Korea dengan kebudayaan tunggal yang kuat, kalau mereka terfragmentasi hanya karena perbedaan sikap politik boleh jadi akan menyulitkan pertikaian yang berkepanjangan. Pertikaian antara dua pihak dengan latar belakang yang sama menyita waktu yang lama, seperti halnya perang Korea yang belum selesai sejak tahun 1950an.

Akibat ketiga adalah, pemilihan presiden (pilpres) yang harus dilaksanakan 60 hari sejak Jumat 4 April yang lalu, diperkirakan akan menjadi peristiwa yang menegangkan karena masing-masing pihak yang bersaing saling sama-sama kurang mempercayai kinerja KPU. Reputasi KPU

(National Election Commission - NEC) menjadi tumpuan masa depan demokrasi Korea. Baik buruknya proses dan hasil pilpres dua bulan mendatang akan menjadi bagian penting dari proses tawar menawar politik reunifikasi dengan Korea Utara.

Relevansinya bagi Indonesia, kalau di Korea Selatan Presiden terpilih bisa dimakzulkan justru karena melibatkan dekrit darurat militer, bisa jadi usulan para mantan militer di Indonesia (103 mantan jenderal, 73 mantan laksamana, 65 mantan marsekal dan 91 mantan kolonel) dalam upaya memakzulkan Wakil Presiden akan memperoleh legitimasi politik yang meluas. Wallahuallaham ?? □ -f

(Penulis, Guru Besar Politik Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

BANK BPD DIY GANDENG UAD

Gencarkan Literasi Keuangan Mahasiswa

BANTUL (KR) - Bank BPD DIY gencar melakukan sosialisasi dan edukasi guna meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Kali ini, Bank BPD DIY menggandeng Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, menggelar Seminar Edukasi Literasi Keuangan dan Pelindungan Konsumen bagi Mahasiswa di Amphitarium Lantai 9 Kampus 4 UAD, Sabtu (3/5). Kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia keuangan dan melindungi dari potensi kerugian.

Narasumber yang hadir Direktur Umum Bank BPD DIY Hudan Mulyawan, Pemimpin Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BPD DIY Arif Wijayanto serta Motivator Veny Hidayat. Veny Hidayat mengawali seminar dengan topik *Step Success to be Great Job*



KR-Istimewa

Pembicara dan narasumber Seminar Edukasi Literasi Keuangan dan Pelindungan Konsumen Bank BPD DIY bersama UAD.

Seeker. Selanjutnya Hudan Mulyawan menyampaikan selayang pandang Bank BPD DIY dan Arif Wijayanto mengenalkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), waspada investasi dan pinjaman online (pinjol) ilegal.

Hudan Mulyawan mengatakan, Bank BPD DIY merupakan BUMD milik Pemerintah Daerah baik provinsi maupun

kabupaten/kota se-DIY dengan visi menjadi bank terpercaya, istimewa dan pilihan masyarakat. Dengan misi antara lain menyediakan solusi kebutuhan masyarakat, prinsip kehati-hatian dan menerapkan bisnis beretika, mengembangkan keunggulan kompetitif dengan layanan prima dan produk inovatif berbasis budaya. (Ira)-f

Rudal

Serangan tersebut mengaktifkan sirene udara di beberapa wilayah Israel akibat kegagalan sistem pertahanan udara dalam mencegah rudal tersebut, demikian ungkap militer Israel. Menurut Channel 13, militer telah melakukan penyelidikan internal terkait gagalannya sistem

pertahanan udara dalam mencegah serangan misil tersebut. Serangan itu merupakan yang ketiga kalinya terjadi dalam dua hari berturut-turut, setelah klaim Houthi sebelumnya yang menargetkan Pangkalan Udara Ramat David dan wilayah Tel Aviv. (Ant/Has)-f

Biaya

Kepala Daerah Kerja (Daker) Bandara Abdul Basir mengatakan, Daimah wafat dalam usia 66 tahun. "Informasi dari suami beliau pada saat proses pemulasaran jenazah, selama ini tidak pernah mengeluhkan sakit tertentu," kata Basir kepada Media Center Haji (MCH) di Madinah, Minggu (4/5).

Menurut suami Daimah, Karmo Karta Semi (62 tahun), saat di dalam pesawat almarhumah baik-baik saja, tidak mengeluhkan apapun. Tetapi sang suami mengungkapkan sang istri sedang ada beban pikiran sebelum berangkat ke Tanah Suci. Jenazah Daimah sudah dimakamkan di Pemakaman Baqi Madinah, setelah disalatkan di Masjid Nabawi. Basir mengungkapkan, suami Daimah ikut sampai memandikan sang istri.

Sementara itu, Direktur Pelayanan Haji Luar Negeri Kemenag, Muchlis Hanafi dalam Konferensi Pers Kabar Haji Indonesia, Minggu (4/5) mengatakan, seluruh jemaah haji

Indonesia diminta menyimpan alamat lengkap hotel atau pemondokan tempat mereka menginap, baik di Madinah maupun Makkah. Langkah ini penting untuk menghindari kebingungan dan memudahkan

kan identifikasi jika jemaah terpisah dari rombongan.

Muchlis menjelaskan, tahun ini pemerintah menyiapkan 300 hotel untuk pemondokan jemaah haji selama di Arab Saudi. (Ati)-f



Prakiraan Cuaca

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95